# Laporan Praktikum Perintah Dasar Sistem Operasi Linux



#### **Disusun Oleh:**

Wahyu Ikbal Maulana (3323600056)

PROGRAM STUDI D4 SAINS DATA TERAPAN
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA

### Rangkuman Perintah operasi linux

Beberapa perintah operasi Linux yang penting dan sering digunakan dalam konteks manajemen data di bidang ilmu data:

ls: Untuk menampilkan daftar file dan direktori dalam suatu direktori.

cd: Untuk berpindah direktori.

mkdir: Untuk membuat direktori baru.

cp: Untuk menyalin file atau direktori.

mv: Untuk memindahkan atau mengganti nama file atau direktori.

rm: Untuk menghapus file atau direktori.

cat: Untuk menampilkan isi file.

head: Untuk menampilkan baris awal dari sebuah file.

tail: Untuk menampilkan baris akhir dari sebuah file.

grep: Untuk mencari pola dalam sebuah file.

chmod: Untuk mengubah izin akses file atau direktori.

chown: Untuk mengubah kepemilikan file atau direktori.

df: Untuk menampilkan ruang disk yang tersedia.

du: Untuk menampilkan ukuran file atau direktori.

find: Untuk mencari file atau direktori di dalam sistem file.

#### **Command Dasar PPT**

### 1. Is

Perintah **Is** menampilkan daftar file dan direktori di sistem Anda. Sintaksisnya adalah sebagai berikut:

# root@srv:/# ls /directory/folder/path file1.txt

Apabila Anda menghapus path dari perintah, **Is** akan menunjukkan konten direktori kerja saat ini. Anda bisa memodifikasi perintah menggunakan opsi-opsi berikut:

- -R mencantumkan semua file di subdirektori.
- -a menampilkan semua file, termasuk yang tersembunyi.
- -Ih mengubah ukuran file menjadi format yang mudah dibaca, seperti MB, GB, dan TB.

### 2. pwd

Perintah **pwd** atau **print working directory** menampilkan path direktori kerja saat ini, misalnya **/home/direktori/path**. Sintaksis perintahnya adalah sebagai berikut:

```
root@srv:/directory/folder/path# pwd
/directory/folder/path
```

Ada 2 opsi yang didukung perintah ini. Opsi **-L** atau **-logical** menampilkan isi variabel lingkungan, termasuk (link simbolis). Sementara itu, **-P** atau **-physical** menunjukkan path aktual direktori saat ini.

#### 3. cd

Gunakan perintah **cd** untuk menelusuri file dan direktori Linux. Untuk menggunakan perintah dasar Linux ini, jalankan sintaksis berikut dengan hak istimewa sudo: cd /direktori/folder/path

```
root@srv:/# cd /directory/folder/path
root@srv:/directory/folder/path#
```

Tergantung pada lokasi saat ini, Anda memerlukan path lengkap atau nama folder. Sebagai contoh, hapus /username dari /username/direktori/folder kalau Anda sudah membuka direktori tersebut.

Apabila argumen dihapus, Anda akan diarahkan ke folder utama (home). Berikut adalah beberapa pintasan navigasinya:

- cd ~[username] membuka direktori home user lain.
- **cd** .. berpindah satu direktori ke atas.
- **cd-** berpindah ke direktori sebelumnya.

### 4. mkdir

Gunakan perintah **mkdir** untuk membuat satu atau beberapa direktori dan mengatur izinnya. Pastikan Anda memiliki hak untuk membuat folder baru di direktori induk (parent). Ini sintaksis dasarnya:

mkdir [opsi] [nama\_direktori]

```
root@srv:/# mkdir -v new-folder
mkdir: created directory 'new-folder'
```

Untuk membuat folder dalam direktori, gunakan path sebagai parameter perintah. Sebagai contoh, **mkdir music/songs** akan membuat folder **songs** di dalam **music**. Berikut adalah beberapa opsi umum perintah **mkdir**:

-p – membuat direktori di antara dua folder yang sudah ada. Misalnya, mkdir -p
 Music/2024/Songs akan membuat direktori baru bernama 2024.

- **-m** menetapkan izin folder. Contohnya, masukkan **mkdir -m777 directory** untuk membuat direktori dengan izin baca, tulis, dan eksekusi untuk semua user.
- -v menampilkan pesan untuk setiap direktori yang dibuat.

#### 5. rmdir

Gunakan **rmdir** untuk menghapus folder kosong di Linux. User harus memiliki hak **sudo** di direktori parent. Sintaksisnya adalah sebagai berikut:

rmdir [opsi] nama\_direktori

Apabila folder tersebut berisi subdirektori, perintah akan menampilkan error. Untuk menghapus paksa direktori yang tidak kosong, gunakan opsi **-p**.

#### 6. rm

Gunakan perintah rm untuk menghapus file secara permanen dalam sebuah direktori. Sintaksis umumnya adalah:

rm [namafile1] [namafile2] [namafile3]

Sesuaikan jumlah file dalam perintah sesuai kebutuhan Anda. Apabila menjumpai error, pastikan Anda memiliki izin **write** (tulis) di direktori tersebut.

Untuk memodifikasi perintah, tambahkan opsi berikut:

- -i meminta konfirmasi sebelum penghapusan.
- -f mengizinkan penghapusan file tanpa konfirmasi.
- -r menghapus direktori dan file secara rekursif.

### 7. cp

Gunakan perintah **cp** untuk menyalin file atau direktori, termasuk isinya, dari lokasi Anda saat ini ke lokasi lain. Perintah ini memiliki berbagai kasus penggunaan, seperti:

- Menyalin satu file dari direktori saat ini ke folder lain. Tentukan nama file dan path tujuan:
- cp namafile.txt /home/username/Documents
  - Membuat duplikat beberapa file ke suatu direktori. Masukkan nama file dan path tujuan:
- cp namafile1.txt namafile2.txt namafile3.txt /home/username/Documents
  - Menyalin isi file ke file lain dalam direktori yang sama. Masukkan file sumber dan tujuan:
- cp namafile1.txt namafile2.txt

 Membuat duplikat seluruh direktori. Tambahkan flag -R diikuti dengan direktori sumber dan tujuan:

cp -R /home/username/Documents /home/username/Documents\_backup

#### 8. mv

Gunakan perintah **mv** untuk memindahkan file dan direktori atau mengubah namanya. Untuk memindahkan file, masukkan namanya diikuti dengan direktori tujuan: mv namafile.txt /home/username/Documents

Sementara itu, gunakan sintaksis berikut untuk **mengubah nama file** dengan perintah **mv**: mv nama\_file\_lama.txt nama\_file\_baru.txt

#### 9. touch

memungkinkan Anda membuat file kosong di path direktori tertentu. Sintaksisnya adalah sebagai berikut:

touch [opsi] /home/directory/path/file.txt

Apabila path dihilangkan, perintah ini akan membuat file di folder saat ini. Anda juga bisa menggunakan **touch** untuk menghasilkan dan memodifikasi timestamp di baris perintah Linux.

#### 10. cat

salah satu perintah dasar Linux yang paling sering digunakan. Perintah ini berfungsi untuk mencantumkan, menggabungkan, dan menuliskan isi file ke dalam output standar. Sintaksisnya adalah sebagai berikut:

cat namafile.txt

Ada berbagai cara untuk menggunakan perintah cat:

- cat > filen.txt membuat file baru.
- cat file1.txt file2.txt > file3.txt menggabungkanfile1.txt dengan file2.txt dan menyimpan outputnya di filename3.txt.
- tac file.txt menampilkan konten dalam urutan terbalik.

#### 11. sed

memungkinkan Anda menemukan, mengganti, dan menghapus pola dalam file tanpa menggunakan editor teks. Sintaksis umumnya adalah:

sed [opsi] 'skrip' file\_input

Skrip tersebut berisi pola ekspresi reguler yang dicari, string pengganti, dan subperintah. Gunakan subperintah **s** untuk mengganti pola yang cocok atau **d** untuk menghapusnya. Terakhir, tentukan file berisi pola yang akan diubah. Berikut adalah contoh perintah untuk mengganti kata **red** dalam file **colors.txt** dan **hue.txt** menjadi **blue**: sed 's/red/blue' colors.txt hue.txt

#### 20. sort

Perintah **sort** akan mengurutkan ulang baris dalam file menggunakan urutan tertentu. Command ini tidak mengubah file asli, dan hanya menampilkan hasilnya sebagai output di Terminal. Sintaksisnya adalah sebagai berikut: sort [opsi] [file]

Secara default, perintah ini akan mengurutkan baris berdasarkan alfabet, dari A ke Z. Untuk memodifikasi pengurutan, gunakan opsi-opsi berikut:

- -o mengarahkan output perintah ke file lain.
- -r membalik urutan, dari yang terbesar ke yang terkecil (descending).
- -n mengurutkan file secara numerik.
- **-k** mengurutkan data dalam bidang tertentu.

#### 21. sudo

**Superuser do** atau **sudo** adalah salah satu perintah Linux yang paling dasar. Sudo berfungsi untuk menjalankan perintah dengan izin administratif atau root. Sintaksis umumnya adalah:

sudo (perintah)

Ketika Anda menjalankan perintah sudo, Terminal akan meminta kata sandi root. Sebagai contoh, potongan kode berikut ini menjalankan **useradd** dengan hak akses istimewa superuser:

sudo useradd username

Anda juga bisa menambahkan opsi, seperti:

- -k membatalkan validasi file timestamp.
- -g menjalankan perintah sebagai nama grup atau ID yang ditentukan.
- -h menjalankan perintah pada host.

### 22. ps

Command **ps** berfungsi untuk membuat snapshot dari semua proses yang sedang berjalan di sistem Anda. Apabila perintah ini dijalankan tanpa opsi atau argumen, outputnya akan menunjukkan proses yang sedang berjalan di shell dengan informasi berikut:

- ID proses unik (PID).
- Jenis terminal (TTY).
- Durasi berjalan (TIME).
- Perintah yang memulai proses (CMD).

Perintah **ps** bisa digunakan dengan beberapa opsi, termasuk:

- -T menampilkan semua proses yang terkait dengan sesi shell saat ini.
- -u username mencantumkan proses yang terkait dengan user tertentu.
- -A menunjukkan semua proses yang sedang berjalan.

#### 23. uname

Perintah **uname** atau **unix name** menampilkan informasi tentang perangkat Anda, termasuk hardware, nama sistem, dan kernel Linux. Ini sintaksis dasarnya: uname [opsi]

Meskipun Anda bisa menggunakannya tanpa opsi, tambahkan opsi berikut ini untuk memodifikasi command:

- -a menampilkan semua informasi sistem.
- -s menampilkan nama kernel.
- -n menunjukkan nama hostname node sistem.

### 24. history

Gunakan **history** untuk mencantumkan perintah yang sebelumnya Anda jalankan. Dengannya, Anda bisa mengulang penggunaan command tanpa harus menulisnya ulang. Untuk menggunakan command ini, masukkan sintaksis berikut dengan hak istimewa sudo: history [opsi]

```
root@srv:/# history
1 sudo apt-get install node
2 sudo apt-get install npm
3 sudo apt-get install nodejs
4 mkdir nodejsapp
```

Untuk menjalankan ulang utilitas tertentu, masukkan tanda seru (!) diikuti dengan nomor daftar perintah. Sebagai contoh, gunakan command berikut ini untuk menjalankan kembali perintah **ke-255**:

!255

Command ini mendukung banyak opsi, seperti:

- -c menghapus daftar riwayat.
- -d offset menghapus entri riwayat di posisi OFFSET .
- -a menambahkan baris riwayat.

#### 25. man

Perintah **man** menyediakan panduan untuk setiap utilitas Terminal Linux, termasuk nama, deskripsi, dan opsinya. Command ini terdiri dari 9 bagian:

- Program yang bisa dijalankan (executable) atau perintah shell
- Panggilan sistem
- Panggilan library
- Game
- File khusus
- Format file dan konvensi
- Perintah administrasi sistem
- Kernel routine
- Lain-lain

Sintaksis perintahnya adalah sebagai berikut: man [opsi] [nomor\_bagian] nama\_perintah

Apabila Anda hanya menggunakan nama perintah sebagai parameter, Terminal akan menampilkan panduan secara lengkap. Berikut adalah contoh perintah untuk meminta bagian 1 dari panduan perintah **Is**:

#### 26. echo

Perintah **echo** menampilkan baris teks sebagai output standar. Berikut sintaksis perintah dasarnya:

echo [opsi] [string]

Misalnya, Anda bisa menampilkan **Hostinger Tutorials** dengan memasukkan: echo "Hostinger Tutorials"

Command ini mendukung banyak opsi, seperti:

- -n menampilkan output tanpa baris baru di akhir.
- **-e** mengaktifkan interpretasi khusus backslash berikut:
- \b menghapus spasi di antara teks.

• \c - tidak menghasilkan output lebih lanjut.

### Format instruksi linux

Perintah	Deskripsi	Format
ls	menampilkan daftar file dan direktori dalam sebuah direktori tertentu. Fungsi utama dari perintah Is adalah untuk menampilkan informasi mengenai file dan direktori di sistem file. Pada percobaan tidak tampil apapun karena tidak ada file dalam direktori.	Decision GNU/Linux 12 debian tty1  Section GNU/Linux 12 debian tty1  Section GNU/Linux 12 debian tty1  Passend:  Linux debian Sile-18-em864 #1 SMP PREEMPT.DNMM*1C Debian 6.1.76-1 (2024-02-01) x85.64  the programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;  the seast GNU/Linux GNU/Linux System are free softwar
ls -a	menampilkan semua file, termasuk file yang dimulai dengan titik (.), yang secara default disembunyikan oleh perintah ls.	
ls /bin	menampilkan daftar file yang terdapat dalam direktori /bin pada sistem Linux. Direktori /bin merupakan salah satu dari beberapa direktori yang menyimpan program atau perintah dasar yang digunakan oleh sistem operasi Linux. Program-program ini sering kali merupakan perintah shell bawaan (seperti bash, ls, cp, dll) yang digunakan untuk berbagai tugas administratif dan manajemen file.	Server
ls /bin /etc /usr	menampilkan daftar isi dari beberapa direktori utama dalam sistem Linux, yaitu /bin, /etc, dan /usr, secara bersamaan. /bin berisi program atau perintah dasar yang diperlukan untuk menjalankan sistem Linux. /usr berisi berbagai jenis file yang terkait dengan program dan data yang tidak bersifat esensial untuk	

	menjalankan sistem secara minimalis. /etc berisi file	
	konfigurasi sistem. File-file ini	
	mengontrol pengaturan dan	
	perilaku berbagai aspek dari	
	sistem operasi	
ls -l /usr	menampilkan daftar isi dari	Dough Leading prof   Subgide   Subgi
	direktori /usr secara terinci. Opsi -l	Ga-contificates.conf grub.d magic rcd.d system console-serving grabdow magic.elme rcl.d terminfo- cond the system of terminfo- cond
	digunakan untuk menampilkan	eron, morthly hostname modules rc5.d udev crontab hosts modules-load.d rc6.d update-motd.d modules-load.d rc6.d update-motd.d motd rc5.d via cron, weekly init.d motd reportbux.conf weetc
	output dalam format panjang,	Maus-1 inputre nanore resolv.comf Nil debconf.comf broutes netconfig net net netconfig net netconfig deblon.version issue net netconfig netconfig netconfig deblor.comf letters netconfig
	yang mencakup informasi yang	DRIUSER.com kernel into les.com Spirus Brico Britan Britan Les.com Spirus Britan Britan Les.com Spirus Britan Brit
	lebih rinci tentang setiap file dan	on games include 11b 11b64 libexec local sbin share arc ashyudeblain:"8 is -1 /usr rotal 56 drukr-xr-x 2 root root 20480 Mar 6 19:43 bin
	direktori, termasuk hak akses,	draser-sr-x 2 root root 4896 Jin 29 04:20 games draser-sr-x 31 root root 4996 Mar 6:19143 Include brook-sr-x 46 root root 4896 Mar 6:19143 Include draser-sr-x 46 root root 4896 Mar 6:19143 Include draser-sr-x 4 root root 4896 Mar 6:19151 Inch
	pemilik, grup, ukuran file, tanggal	druen-xirx 4 root root 4096 Mar 6 19:15 libexec druen-xirx 10 root root 4096 Mar 6 19:16 local druen-xirx 2 root root 4096 Mar 6 19:52 sbin druen-xirx 75 root root 4096 Mar 6 19:52 sbin druen-xirx 75 root root 4096 Mar 6 19:43 share
	modifikasi, dan nama file.	Shehrungers 400 toot 4000 Mar 6 19:43 shc Helyuddelian:™S
ls -la	menampilkan daftar isi dari dua	druwxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:43 rc3.d druwxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:43 rc4.d druwxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:43 rc5.d druwxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:46 rc6.d
/bin /etc	direktori utama, yaitu /bin dan	drwxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:17 rcs.d -rw-r-r 1 root root 3229 Oct 25 2022 reportbug.conf -rw-r 1 root root 26 Mar 11 11:02 resolv.conf
	/etc, secara terinci. Opsi -la	-rw-rr 1 root root 911 Oct 18 2022 rpc drwxr-xr-x 4 root root 4096 Mar 6 19:16 security
	menginstruksikan perintah Is untuk	drwxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:16 selinux -rw-r-r- 1 root root 12013 Mar 20 2021 services -rw-r 1 root shadow 733 Mar 6 19:43 shadow -rw-r 1 root shadow 644 Mar 6 19:43 shadow
	menampilkan output dalam format	-ru-rr 1 root root 128 Mar 6 19:16 shells drwxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:16 skel drwxr-xr-x 3 root root 4096 Mar 6 19:43 ssh
	panjang (-l) dan memasukkan	drwxr-xr-x 4 root root 4096 Mar 6 19:42 ssl -rw-rr- 1 root root 19 Mar 6 19:43 subgid -rw-rr 1 root root 0 Mar 6 19:16 subgid- -rw-rr- 1 root root 19 Mar 6 19:43 subuid
	semua entri termasuk yang	-rw-rr 1 root root
	tersembunyi (yang dimulai dengan	druxr-xr-x 5 root root 4096 Mar 6 19:42 systemd druxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:16 terminfo -rw-r 1 root root 13 Mar 6 19:16 timezone
	titik) (-a).	druwr-xr-x 2 root root 4096 Jan 27 04:48 tmofiles.d -rw-rr- 1 root root 1260 Jan 27 2023 ucf.conf druwr-xr-x 4 root root 4096 Mar 6 19:16 udev druwr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:16 uddet-motd.d
		drwxr-xr-x 2 root root 4096 Mar 6 19:16 vim -rw-r-r 1 root root 4942 May 14 2022 wgetrc drwxr-xr-x 4 root root 4096 Mar 6 19:42 X11
		-rw-rr 1 root root 681 Jan 18 2023 xattr.conf drwxr-x-x- 3 root root 4096 Mar 6 19:16 xdg wahyu@debian:"\$ s_

Perintah	Deskripsi	Format
\$ id	menampilkan informasi tentang identitas pengguna saat ini yang sedang digunakan untuk menjalankan perintah tersebut. Informasi yang ditampilkan biasanya meliputi UID, GID, Grup pengguna, nama pengguna, shell	drawn-wn-x
	default.	druxr-xr-x 3 root root 4096 Mar 6 19:16 xdg ushyu@debian:"\$ 10 uid=1000(wshyu) gid=1000(wshyu) groups=1000(wshyu),100(users) wshyu@debian:"\$

Perintah	Deskripsi	Format
\$ date	menampilkan atau mengatur tanggal dan waktu sistem pada sistem	wanyu@debian: \$ 10 uid=1000(wahyu) gid=1000(wahyu) gro wahyu@debian:~\$ date Mon Mar 11 11:22:11 AM +07 2024 wahyu@debian:~\$

	operasi Unix dan Linux. Fungsi utamanya adalah untuk memberikan informasi tentang tanggal, waktu, dan zona waktu saat ini.	
Cal 9 2002	Perintah ini digunakan untuk menampilkan kalender bulan September tahun 2002 di terminal. Terjadi command not found karena package cal belum diinstall	Mon Mar 11 11:22:11 AM +07 2024 wahyu@debian:~\$ cal 9 2002 -bash: cal: command not found wahyu@debian:~\$ _
Cal -y	Perintah digunakan untuk menampilkan kalender selama tahun yang dimaksud bersamaan dengan kalender bulan yang diminta. Terjadi command not found karena package cal belum diinstall	-bash: cal: command not found wahyu@debian:~\$ call -y -bash: call: command not found wahyu@debian:~\$

Perintah	Deskripsi	Format
hostname	Perintah ini digunakan untuk menampilkan nama host dari sistem yang sedang Anda gunakan.	wahyu@debian:~\$ hostname debian wahyu@debian:*\$ uname Linux wahyu@debian:*\$ uname -a Linux debian 6.1.9-18-amd64 #1 SMP PREEMPT_DYNAMIC Debian 6.1.76-1 (2024-02-01) x86_64 GNU/Linux wahyu@debian:*\$

```
uname
              Perintah ini
              digunakan
              untuk
              menampilkan
              informasi
              tentang
              sistem operasi
              yang sedang
              berjalan di
              komputer.
              Nama sistem
              operasi yang
              sedang
              berjalan
              (misalnya,
              Linux,
              Windows,
              FreeBSD).
uname -a
              Perintah -a
              digunakan
              untuk
              menampilkan
              semua
              informasi
              yang tersedia
              tentang
              sistem operasi
              yang sedang
              berjalan,
              termasuk
              versi kernel,
              nama host,
              nama sistem
              operasi,
              arsitektur
              mesin, dan
              lain-lain.
```

Perintah	Deskripsi	Format
----------	-----------	--------

```
menampilkan
W
                         informasi
                         tentang
                         pengguna yang
                         sedang login ke
                         sistem dan
                         aktivitas yang
                         sedang mereka
                         lakukan.
                         Informasi
                         meliputi nama
                                                                  an 6.1.0-18-amd64 #1 SM 1 H.
an: "$ w
up 23 min, 1 user, load average: 0.00, 0.00, 0.00
up 23 min, 1 user, load average: 0.00, 0.00 PCPU WH/
TY FROM LOGINO IDLE JCPU PCPU WH/
11:02 0.005 0.125 ? w
                         penggunam tty
                         dari mana,
                         login time, idle
                         time, jcpu,
                         pcpu,
                         command
                         menampilkan
who
                                                                                                 2024-03-11 11:02
                                                        wahyu
                                                        ∪ahỹu@debiañ:~$ whoami
                         informasi
                                                        uahyu
                         tentang
                                                        Jahyu@debian:~$ Chrn <wahyu>
                                                       wanyu@ueblan: % Chrn <wahyu>
-bash: syntax error near unexpected token `newline'
wahyu@debian:~% finger
-bash: finger: command not found
wahyu@debian:~% finger<wahyu>
-bash: syntax error near unexpected token `newline'
wahyu@debian:~% _
                         pengguna yang
                         sedang login ke
                         sistem.
                         Informasi yang
                         ditampilkan
                         Nama
                         Pengguna,
                         Terminal, waktu
                         login
whoami
                         menampilkan
                                                                                            2024-03-11 11:02
                         nama
                                                        ∪ahỹu
∪ahyu@debian:~$ Chrn <wahyu>
                         pengguna dari
                                                        ماره معنون المعاون الم
المعاون المعاون
                         akun yang
                                                        wanguwueblan: $ finger
-bash: finger: command not found
wahyu@debian:~$ finger<wahyu>
-bash: syntax error near unexpected token `newline
wahyu@debian:~$ _
                         sedang
                         digunakan
                         dalam sesi shell
                         saat ini.
                         Fungsinya
                         adalah untuk
                         memberikan
                         informasi
                         tentang
                         pengguna yang
                         sedang aktif
                         secara
                         langsung, tanpa
                         memerlukan
                         informasi
                         tambahan
                         tentang
                          pengguna lain
```

	yang mungkin	
	sedang login.	Wahuu@dobian.~* who
Chfn	mengubah	wahyu@debian:~\$ who wahyu tty1 2024-03-11 11:02
<user></user>	informasi	wahyu@debian:~\$ whoami wahyu
	pengguna yang	wahyu@debian:~\$ Chrn <wahyu> -bash: syntax error near unexpected token `newline'</wahyu>
	terkait dengan	wahyu@debian:~\$ finger -bash: finger: command not found
	nama lengkap	wahyu@debian:~\$ finger <wahyu></wahyu>
	(full name) dan	-bash: syntax error near unexpected token `newline' wahyu@debian:~\$ _
	informasi	
	kontak yang	
	terkait dengan	
	akun pengguna	
	di sistem Linux.	
	"chfn" adalah	
	singkatan dari	
	"change finger	
	information".	wahuu@dehian•~⊄ who
finger	menampilkan	wahyu@debian:~\$ who wahyu tty1 2024-03-11 11:02
	informasi	wahyu@debian:~\$ whoami wahyu
	tentang	wahyu@debian:~\$ Chrn <wahyu> -bash: syntax error near unexpected token `newline'</wahyu>
	pengguna yang	wahyu@debian:~\$ finger -bash: finger: command not found
	sedang login ke	wahyu@debian:~\$ finger <wahyu></wahyu>
	sistem atau	-bash: syntax error near unexpected token `newline' wahyu@debian:~\$ _
	informasi	
	tentang	
	pengguna	
	tertentu yang	
	telah	
	didaftarkan	
	dalam database	
	pengguna di sistem Linux.	
£: naon		wahyu@debian:~\$ who
finger	menampilkan	wahyu tty1 2024-03-11 11:02 wahyu@debian:~\$ whoami
<user></user>	informasi yang	wahyu wahyu wahyu@debian:~\$ Chrn <wahyu></wahyu>
	terkait dengan	-bash: syntax error near unexpected token `newline'
	pengguna	wahyu@debian:~\$ finger -bash: finger: command not found
	tertentu yang diberikan	wahyu@debian:~\$ finger <wahyu> -bash: syntax error near unexpected token `newline'</wahyu>
	sebagai	wahyu@debian:~\$ _
	argumen.	
	Dengan	
	menggunakan	
	perintah ini,	
	Anda dapat	
	menampilkan	
	detail tentang	
	pengguna	
	spesifik, seperti	
	nama lengkap,	
	alamat email,	
	waktu login	
	waktu logili	

1	<u></u>
terakhir,	
terminal yang	
sedang	
digunakan, dan	
informasi	
tambahan	
lainnya yang	
mungkin ada	
dalam database	
pengguna	
sistem.	

Perintah	Deskripsi	Format
\$ man ls	Menampilkan manual pengguna untuk perintah ls yang digunakan untuk daftar isi direktori.	wahyu@debian:~\$ man ls -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man man -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man -k file -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man 5 passwd -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ _
<pre>\$ man man \$ man -k file</pre>	Menampilkan manual pengguna untuk perintah man itu sendiri, yang merupakan utilitas untuk membaca manual pengguna. Mencari manual	wahyu@debian:~\$ man ls -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man man -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man -k file -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man 5 passwd -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ _ wahyu@debian:~\$ man ls
,a.,	pengguna yang terkait dengan kata kunci "file".	-bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man man -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man -k file -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man 5 passwd -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ _
<pre>\$ man 5 passwd</pre>	Menampilkan manual pengguna untuk file konfigurasi /etc/passwd dengan nomor halaman 5.	wahyu@debian:~\$ man ls -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man man -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man -k file -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ man 5 passwd -bash: man: command not found wahyu@debian:~\$ _

Perintah	Deskripsi	Format
\$ clear	Membersihkan layar terminal untuk tampilan yang lebih bersih.	wahyu@debian:~\$

Perintah	Deskripsi	Format
\$ apropos date	mencari manual halaman yang berhubungan dengan kata kunci tertentu. Dengan menggunakan perintah ini, pengguna dapat menemukan informasi yang relevan dengan cepat.	wahyu@debian:~\$ apropos date -bash: apropos: command not found wahyu@debian:~\$ apropos mail -bash: apropos: command not found wahyu@debian:~\$ apropos telnet -bash: apropos: command not found
	apropos date: Mencari manual halaman yang berhubungan dengan perintah date.	
\$ apropos mail	Perintah 'file *' akan memberikan informasi tentang jenis file dari semua file	wahyu@debian:~\$ apropos date -bash: apropos: command not found wahyu@debian:~\$ apropos mail -bash: apropos: command not found wahyu@debian:~\$ apropos telnet -bash: apropos: command not found wahyu@debian:~\$

	dalam direktori saat ini.	
\$ apropos telnet	Perintah 'file /bin/ls' akan memberikan informasi tentang jenis file dari perintah 'ls' yang terletak di direktori '/bin'	wahyu@debian:~\$ apropos date -bash: apropos: command not found wahyu@debian:~\$ apropos mail -bash: apropos: command not found wahyu@debian:~\$ apropos telnet -bash: apropos: command not found wahyu@debian:~\$

Perintah	Deskripsi	Format
<pre>\$ whatis date</pre>	Perintah pertama 'file' tanpa argumen akan memberikan informasi tentang jenis file yang sedang digunakan.	wahyu@debian:~\$ whatis date -bash: whatis: command not found wahyu@debian:~\$ _

Perintah	Deskripsi	Format
\$ 1s	Menampilkan current working director y	wahyu@debian:~\$ ls wahyu@debian:~\$ ls -l total 0 wahyu@debian:~\$ ls -a bash_logout .bashrc .profile wahyu@debian:~\$ _
\$ ls -1	Melihat semua file lengkap	wahyu@debian:~\$ ls wahyu@debian:~\$ ls -l total 0 wahyu@debian:~\$ ls -a bash_logout .bashrc .profile wahyu@debian:~\$ _

\$ 1s -a \$ 1s -f	Menampilkan semua file atau direktori yang tersembunyi Menampilkan semua file atau direktori tanpa proses sorting	wahyu@debian:~\$ ls -l  total 0  wahyu@debian:~\$ ls -a
\$ ls /usr	Menampilkan isi suatu direktori	Second   S
\$ 1s /	Menampilkan isi direktori root	Subjuguedebian:"\$ 1s -f   1/ usr   -bash   1st: command not found   1ib64   media opt   root sbin   sus   usr   vmlinuz   command not found   ushyuddebian:"\$ 1s / usr   intrd img.old   lib64   media opt   root sbin   sus   usr   vmlinuz   command   comma
\$ ls -F /etc	Menampilkan semua file atau direktori dengan menandai: tanda (/) untuk direktori, tanda asterik (*) untuk file	Lash_logout _bashrcprofile wahuydeblan:"%

<u> </u>		
	yang bersifat	
	executable,	
	tanda (@)	
-	untuk file	
	symbolic link,	
	tanda (=)	
	untuk socket,	
	tanda (%)	
	untuk	
	whiteout dan	
	tanda ( ) untuk	
	FIFO.	
\$ 1s -R	Menampilkan	<pre>wahyu@debian:^\$ file Usage: file [-bcddFhikLlNnprsSvzZ0] [apple] [extension] [mime-encoding]</pre>
	file atau	[-mine tighe] (-exclude=) [-1 <   constitution   co
	direktori	tile Ihelpi
	secara lengkap	wahyw0debian:~%file * *: cannot open`*' (No such file or directory) wahyw0debian:~%file /bin/ls /bin/ls: ELF 64-bit LSB pie executable, x86-64, version 1 (SYSV), dynamically l 1664/ld-linux-x86-64.so.2, BuildID[sha1]=15dfff3239aa7c3b16a71e6b2e3b6e4009dab9
	yaitu terdiri	1864/18-11nux-x86-64.so.2, BulldID[sha1]=15dfff3239aa7c3b16a7le6b2e3b6e4009dab9 .0, stripped wahyu@debian:~\$ _
	dari nama file,	
	ukuran,	
	tanggal	
	dimodifikasi,	
	pemilik, group	
	dan mode atau	
	atributnya.	
	\$ ls –1 /etc	
\$ 1s -1	Menampilkan	wahyu@debian:~\$ file Usage: file [-bcCdEhikLlNnprsSvzZ0] [apple] [extension] [mime-encoding] [mime-tune] [-e. (testname)] [-f. (separator)] [-f. (namefile)]
	semua file dan	[mime-type] [-e <testname>] [-F <separator>] [-f <namefile>] [-m <magicfiles>] [-P <parameter=value>] [exclude-quiet] <file> file -C [-m <magicfiles>] file [help]</magicfiles></file></parameter=value></magicfiles></namefile></separator></testname>
,	isi direktori.	wahyu@debian:~\$ file *
	Argumen ini	*: cannot open `* (No such file or directory) wahyw@debian: "\$ file /bin/ls /bin/ls: ELF 64-bit LSB pie executable, x86-64, version 1 (SYSV), dynamically l lb64/ld-llnux-x86-64.so.2, BuildID[sha1]=15dfff3239aa7c3b16a71e6b2e3b6e4009dab9
	akan	.0, stripped wahyu@debian:~\$ _
	menyebabkan	
	proses	
1	berjalan agak	
	lama, apabila	
	proses akan	
	dihentikan	
	dapat	
	menggunakan	
	^c	

Perintah	Deskripsi	Format
\$ file	Perintah pertama 'file' tanpa argumen akan memberikan informasi tentang jenis file yang sedang digunakan.	<pre>wahyu@debian:~\$ file Usage: file [-bccdEhikLlNnprsSvzZ0] [apple] [extension] [mime-encoding]</pre>
\$ file *	Perintah 'file *' akan memberikan informasi tentang jenis file dari semua file dalam direktori saat ini.	wahyu@debian:~\$ file Usage: file [-bcCdEhikLlNnprsSvzZ0] [apple] [extension] [mime-encoding]
<pre>\$ file /bin/ls</pre>	Perintah 'file /bin/ls' akan memberikan informasi tentang jenis file dari perintah 'ls' yang terletak di direktori '/bin'	<pre>wahyu@debian:~\$ file Usage: file [-bcCdEhikLlNnprsSvz20] [apple] [extension] [mime-encoding]</pre>

Perintah Deskripsi	Format
--------------------	--------

<pre>\$ grep root /etc/passwd</pre>	Mencari baris yang mengandung kata "root" dalam file /etc/passwd:	wahyu@debian:~\$ grep root /etc/passwd root:x:0:0:root:/root:/bin/bash wahyu@debian:~\$ grep ":0:" /etc/passwd root:x:0:0:root:/root:/bin/bash wahyu@debian:~\$ grep student /etc/passwd wahyu@debian:~\$ _
<pre>\$ grep ":0:" /etc/passwd</pre>	Mencari baris yang mengandung ":0:" dalam file /etc/passwd:	wahyu@debian:~\$ grep root /etc/passwd root:x:0:0:root:/root:/bin/bash wahyu@debian:~\$ grep ":0:" /etc/passwd root:x:0:0:root:/root:/bin/bash wahyu@debian:~\$ grep student /etc/passwd wahyu@debian:~\$ _
<pre>\$ grep student /etc/passwd</pre>	Mencari baris yang mengandung kata "student" dalam file /etc/passwd:	wahyu@debian:~\$ grep root /etc/passwd root:x:0:0:root:/root:/bin/bash wahyu@debian:~\$ grep ":0:" /etc/passwd root:x:0:0:root:/root:/bin/bash wahyu@debian:~\$ grep student /etc/passwd wahyu@debian:~\$ _